



Welcome!!

PENGANTAR ILMU FARMASI

PENGANTAR ILMU FARMASI

PENDAHULUAN
PERTEMUAN 1

Apt. Ledianasari, M.Farm
2020





Deskripsi Matakuliah



- ✓ Materi dalam kuliah Pengantar Ilmu Farmasi meliputi pendidikan farmasi dan apoteker di Indonesia masa lampau, kini dan esok
- ✓ Spesialisasi pendidikan farmasi program S2 dan S3 yang ada di Indonesia
- ✓ Pengertian tentang obat, definisi, penggolongan dan penggunaannya
- ✓ Pengertian Farmakope dan per UU di bidang Farmasi
- ✓ Lapangan kerja farmasis bidang: apotek, PBF, Rumahsakit, BPOM, dan Industri

FARMASI



Sempit

Asal kata : Farmakon = Obat



Luas

Semua zat selain makanan yang mengakibatkan perubahan susunan atau fungsi jaringan tubuh



Definisi

01

Farmasi

Ilmu yang mempelajari tentang obat, meliputi ilmu meracik obat, penyediaan dan penyimpanan obat, pemurnian, penyempurnaan dan penyajian obat.

02

Farmasis

Orang yang telah lulus dari pendidikan farmasi (S1)

03

Apoteker

Orang yang telah lulus dari pendidikan farmasi serta telah lulus dari pendidikan profesi kefarmasian.



Sejarah Farmasi

- ✓ 1000 SM (masyarakat Mesir Kuno dan China, Indonesia) telah mengenal formulasi yang berasal dari tanaman obat dan hewan
- ✓ Tahun 1240 kaisar Frederick II memisahkan ilmu meracik obat dari keahlian menentukan penyakit, maka lahirlah profesi apoteker dan dokter



OBAT

Rebusan/ Ekstrak

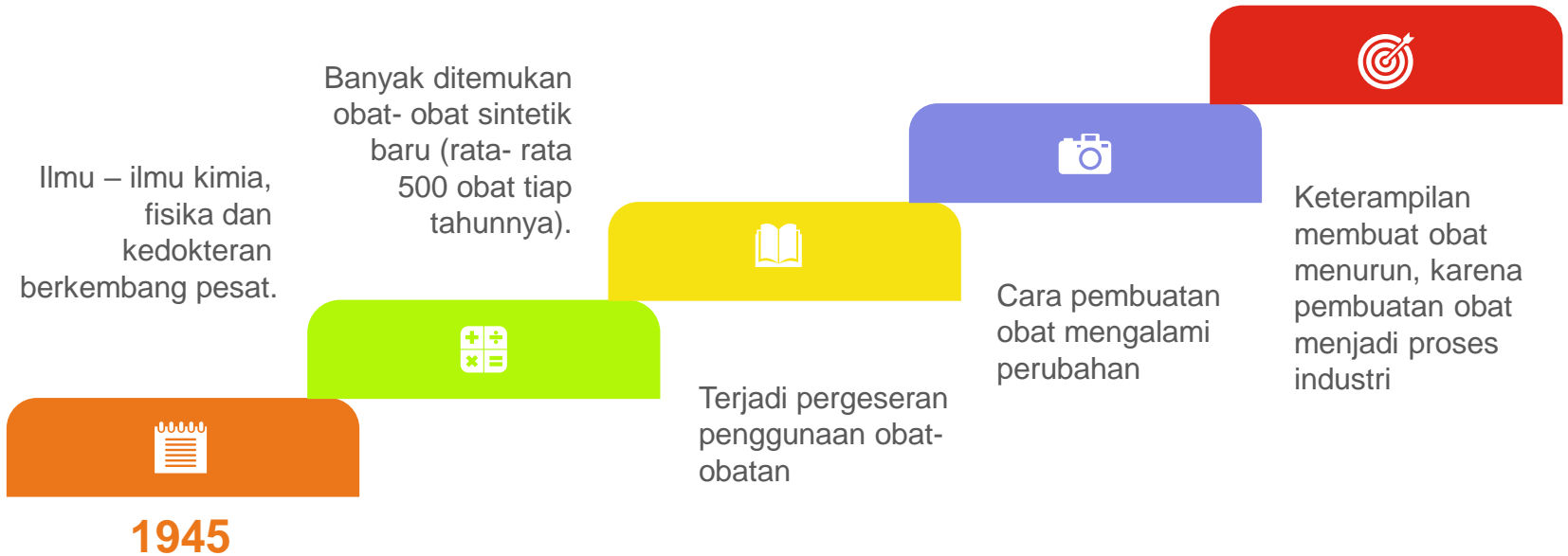
- ✓ Obat- obat yang berasal dari tanaman ini mula- mula digunakan dalam bentuk rebusan ekstrak, aktifitas atau efeknya sering berbeda beda, tergantung dari asal tanaman dan cara pembuatannya.

Isolasi Zat Aktif

- ✓ Efedrin dari tanaman Ma Huang (= *ephedra vulgaris*)
- ✓ Atropin dari tanaman *Atropa Belladonnae*
- ✓ Digoksin dari *Digitalis lanata*



PERKEMBANGAN PENGGUNAAN OBAT



PENDIDIKAN TINGGI FARMASI INDONESIA

1 April 1943

Berdiri Sekolah Tinggi
Kedokteran (Ika Daigaku)
oleh pemerintah jepang.



Tahun 1946

Berdiri poergoeroean tinggi
ahli obat di Klaten.
Merupakan cikal bakal
fakultas farmasi UGM



Tahun 1947

Diresmikan jurusan Farmasi
ITB.



Tahun 1957

Diresmikan jurusan farmasi
Unpad, Bandung



Awal berdiri s/d 1962

Studi bebas

Apoteker.

Tingkat doctoral setelah apoteker

1962 s/d studi terpimpin:

Tingkat propadeusis (1th)

Candidatus (1,5 th)

Doktoral (2 th)



Lanjutan....

Pada tahun 1978 ada 3 tahapan:

- ✓ Sarjana Muda
- ✓ Sarjana
- ✓ Apoteker

Tahun 1985 ada 2 tahapan:

- ✓ Sarjana atau strata 1
- ✓ Apoteker atau profesi

Sistem Satuan Kredit Semester mulai 1974 s/d sekarang



Tujuan Pendidikan Tinggi Farmasi

- ✓ Menghasilkan lulusan yang ahli dalam bidang kefarmasian
- ✓ Mampu meragakan keahliannya secara lisan, tulisan, maupun keterampilan
- ✓ Memiliki landasan yang cukup untuk:
- ✓ Mengikuti perkembangan ilmu kefarmasian yang mutakhir
- ✓ Memperbaiki tingkat Kesehatan individu
- ✓ Memanfaatkan bahan farmasi sintetis dan alamiah
- ✓ Mampu mengendalikan penggunaan bahan – bahan sintetis dan alamiah



Kompetensi yang Harus Diperhatikan Oleh Farmasis

- ✓ Mampu menunjukkan kompetensi secara professional
- ✓ Mampu bermasyarakat dengan lingkungan sekitarnya
- ✓ Percaya diri
- ✓ Mengerti etika profesi, tata krama pergaulan
- ✓ Mampu berkomunikasi atau menyampaikan pemikiran secara verbal
- ✓ Siap menyampaikan ide secara interpersonal di depan forum
- ✓ Menguasai berbagai Bahasa komunikasi, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa daerah, Bahasa asing dengan baik.





PERAN APOTEKER DI BIDANG FARMASI

Farmasi komunitas (Apotek)

- Bertanggung jawab atas obat dengan resep, sebab apoteker tahu:
 - Bagaimana obat tersebut diminum.
 - Kestabilan obat dalam bermacam-macam kondisi.
 - Toksisitas obat dan dosisnya.
 - Cara dan rute pemakaian obat.



- Bertanggung jawab untuk memberi informasi pada pasien dalam memakai obat bebas terbatas (OTC).
- Bertanggung jawab dalam menghadapi kasus *self diagnosis* atau mengobati sendiri dan pemakaian obat tanpa resep.
- Menentukan apakah *self diagnosis/self medication* dari pasien dapat diberi obat atau disuruh konsul ke dokter.





■ **Industri :**

- Bidang penelitian dan pengembangan (R & D = Research and Development).
- Produksi.
- Informasi ilmiah dan per UU farmasi.
- Promosi, informasi dan pelayanan obat.
- Penjualan dan pemasaran obat.





- **Farmasi Rumah Sakit**
 - Mengawasi pembuatan obat-obat yang digunakan di rumah sakit.
 - Menyediakan dan mengawasi kebutuhan obat dan suplai obat ke bagian-bagian lain.
 - Menyelenggarakan sistem pencatatan dan pembukuan yang baik.





- Merencanakan, mengorganisir, menentukan kebijakan apotek rumah sakit.
- Memberikan informasi mengenai obat (konsultan) kepada dokter dan perawat.
- Merawat fasilitas apotek rumah sakit.
- Ikut memberikan program pendidikan dan training kepada perawat.





- **Pemerintahan dan Angkatan Perang**
 - Angkatan Darat, bertugas di bidang administrasi pelayanan.
 - Angkatan Udara, anggota korps di bidang farmasi.
 - Departemen Kesehatan, di badan POM dan di RS.
 - Departemen Pendidikan, dosen ilmu farmasi.